

# NEWS

## Komsos Babinsa Puspahiang Pererat Sinergitas dengan Tokoh Masyarakat untuk Ketahanan Wilayah

Dede Rustandi - PUSPAHIANG.TNIAD.NET

Jul 4, 2026 - 21:51



TASIKMALAYA – Guna mewujudkan ketahanan nasional di tingkat desa, Babinsa Desa Puspahiang, Peltu Dede Rustandi, menggelar Komunikasi Sosial (Komsos) bersama tokoh masyarakat setempat. Kegiatan yang berlangsung pada Sabtu (04/07/2026) ini bertempat di Kampung Mekarwangi RT 005 RW 002, Desa Puspahiang, Kecamatan Puspahiang, Kabupaten Tasikmalaya.

Kegiatan ini bertujuan untuk "mengamankan wilayah melalui pendekatan persuasif dan humanis" dengan memanfaatkan pengaruh serta peran strategis tokoh masyarakat sebagai mitra kerja TNI dalam menjaga stabilitas keamanan dan sosial di wilayah binaan.

Bhabinkamtibmas Desa Puspahiang, Aipda Bela Abdul Jabar, yang turut hadir dalam kegiatan tersebut menyampaikan apresiasinya terhadap kolaborasi antara unsur TNI dan Polri di tingkat kewilayahan. Menurutnya, kehadiran aparat secara humanis menjadi kunci terciptanya rasa aman bagi warga.

"Sinergitas antara Babinsa dan Bhabinkamtibmas dalam mendekati tokoh masyarakat sangat penting. Dengan pendekatan yang humanis dan persuasif seperti ini, kami dapat mendeteksi potensi gangguan kamtibmas lebih dini dan menyelesaikannya secara kekeluargaan sebelum berkembang menjadi masalah hukum," ujar Aipda Bela Abdul Jabar.

Sementara itu, Peltu Dede Rustandi selaku pelaksana lapangan menekankan bahwa tokoh masyarakat adalah ujung tombak informasi di desa. Ia berharap kemitraan ini dapat terus terjaga demi kelancaran program pemerintah dan keamanan warga.

"Tokoh masyarakat adalah mitra strategis kami di lapangan. Melalui Komsos ini, kami tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menyerap aspirasi warga. Pendekatan persuasif ini terbukti efektif dalam memelihara kerukunan dan mencegah konflik sosial di Kampung Mekarwangi," kata Peltu Dede Rustandi.

Danramil 1222/Salawu, Kapten Inf A Hasan Basri, menambahkan bahwa kegiatan Komsos merupakan wujud nyata pembinaan teritorial yang harus dilakukan secara rutin dan berkelanjutan.

"Pembinaan teritorial bukan sekadar formalitas, melainkan upaya konkret untuk mengetahui kondisi riil di lapangan. Keterlibatan tokoh masyarakat dalam setiap agenda kewilayahan akan memperkuat fondasi ketahanan nasional dari level paling bawah," tegas Kapten Inf A Hasan Basri.

Komandan Kodim 0612/Tasikmalaya, Letkol Czi. M Imvan Ibrahim S.Sos.M.Han, menegaskan bahwa keberhasilan pengamanan wilayah sangat bergantung pada dukungan masyarakat.

"Ketahanan nasional dimulai dari ketahanan di tingkat desa. Ketika Babinsa mampu merangkul tokoh masyarakat dan membangun komunikasi dua arah yang baik, maka wilayah tersebut akan memiliki imunitas terhadap berbagai ancaman, baik fisik maupun non-fisik," ungkap Letkol Czi. M Imvan Ibrahim.

Senada dengan hal tersebut, Komandan Korem 062/Tarumanagara, Kolonel Inf Dadi Sutandi, S.E., M.M., menilai bahwa metode pendekatan humanis adalah cara terbaik untuk mempertahankan kepercayaan rakyat terhadap TNI.

"Kekuatan TNI sesungguhnya terletak pada dukungan rakyat. Komsos yang dilakukan dengan pendekatan persuasif dan humanis ini adalah bukti bahwa TNI hadir untuk melindungi dan mengayomi. Ini adalah investasi sosial jangka panjang bagi kemanunggalan TNI-Rakyat," jelas Kolonel Inf Dadi Sutandi.

Pangdam III/Siliwangi, Mayor Jenderal TNI Kosasih, SE., MM., menutup rangkaian pernyataan dengan menekankan pentingnya konsistensi dalam pembinaan wilayah.

"Jangan pernah lelah untuk berkomunikasi dengan rakyat. Di era saat ini, tantangan keamanan semakin kompleks, namun jika kita tetap memegang teguh prinsip humanis dan melibatkan tokoh masyarakat sebagai mitra, insya Allah wilayah Jawa Barat, khususnya Tasikmalaya, akan tetap kondusif dan tangguh. Teruslah jalin silaturahmi, karena itu adalah benteng pertahanan kita yang sesungguhnya," pungkas Mayjen TNI Kosasih.

Kegiatan Komsos ini berjalan lancar dan disambut antusias oleh para tokoh masyarakat, yang berkomitmen untuk terus bersinergi dengan aparat kewilayahan demi kemajuan dan keamanan Desa Puspahiang.(PERS)